

## **PENDAMPINGAN TATA KELOLA MULTIMEDIA DAN UPAYA PENINGKATAN KESEHATAN DI MTS FIE SABILIL MUTTAQIEN**

**Kartika Pibriyanti<sup>1)</sup>, Atikah Inayah<sup>2)</sup>, Hunna Khawaiga Awalia<sup>3)</sup>,  
Ratna Rahajeng Putri Yuwono<sup>4)</sup>, Rifki Rosada<sup>5)</sup>**

<sup>1,5)</sup> Program Studi Ilmu Gizi, Universitas Darussalam Gontor

<sup>2,3)</sup> Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Darussalam Gontor

<sup>4)</sup> Program Studi Ilmu Gizi, Universitas Darussalam Gontor

*dkartika.02@unida.gontor.ac.id*

### **Abstract**

OSIS is an organizational forum for students to carry out activities together, exchange knowledge, exchange ideas, and express opinions to achieve common goals and aspirations. Information technology plays a very important role in the era of globalization. Most of the population is teenagers who are in the potential group. The hamlet's achievements and potential in various fields including education and sports have not received attention because there has been no publication in the form of information media. Several activities deemed necessary include assistance with multimedia management as a medium for developing literacy and information on the potential of educational institutions in Tempurejo, specifically at MTs Fie Sabil Muttaqien. Apart from that, to improve health, socialization is carried out on how to store medicine, balanced nutrition and making hand sanitizer. The implementation method is in the form of mentoring and delivering education. Evaluation monitoring takes the form of providing knowledge before and after the test. From the results of the activities that have been carried out, all the program plans that have been prepared have been implemented, with a success percentage of 100%. Some of the outputs achieved during the activity are: Students' understanding of DaGuSiBu's insights; Understanding of privacy Balanced nutrition; Manufacture of hand sanitizer; Increasing students' abilities and creativity in digital literacy, especially creating magazine designs, writing and magazine layouts, through the use of internet media which can be accessed for free; Print media in the form of posters, leaflets and magazines; Digital media in the form of the MTs OSIS Email address. Fie Sabilil Muttaqien, Instagram and Fismate E-Magazine; Fie Sabilization Hand Sanitizer.

*Keywords: dagusibu, balance nutrition, multimedia, magazines, osis.*

### **Abstrak**

OSIS merupakan sarana organisasi bagi siswa untuk melakukan kegiatan bersama, bertukar ilmu, bertukar pikiran, dan mengemukakan pendapat untuk mencapai tujuan dan cita-cita bersama. Teknologi informasi memegang peranan yang sangat penting pada era globalisasi. Sebagian besar penduduk berusia remaja yang masuk kelompok potensial. Prestasi dan potensi dusun dalam berbagai bidang termasuk pendidikan dan olahraga belum mendapat perhatian dikarenakan belum ada publikasi dalam bentuk media informasi. Beberapa kegiatan dipandang perlu dilakukan diantaranya pendampingan tata kelola multimedia sebagai media pengembangan literasi dan informasi potensi lembaga pendidikan di Dusun Tempurejo tepatnya di MTS Fie Sabilil Muttaqien. Selain itu, untuk meningkatkan kesehatan dilakukan sosialisasi cara penyimpanan obat, gizi seimbang dan pembuatan handsanitizer. Metode pelaksanaan berupa pendampingan dan pemberian edukasi. Monitoring evaluasi berupa pemberian pre dan post test pengetahuan. Dari hasil kegiatan yang sudah dilakukan, telah terlaksana semua rancangan program yang telah disusun, dengan persentase keberhasilan 100%. Adapun beberapa keluaran yang dicapai selama kegiatan adalah: Pemahaman siswa mengenai wawasan DaGuSiBu; Pemahaman terhadap wawasan Gizi seimbang; Pembuatan handsanitizer; Meningkatkan kemampuan dan kreativitas siswa dalam literasi digital khususnya pembuatan desain majalah, kepenulisan dan layout majalah, melalui pemanfaatan media internet yang dapat diakses secara gratis; Media cetak berupa poster, leaflet dan majalah; Media



diadakannya kegiatan ini, diharapkan dapat menjadi solusi masalah pada masyarakat Dusun Tempurejo agar merasakan manfaatnya secara berkelanjutan.

Media memiliki banyak fungsi, antara lain sebagai sarana pemberitaan dilingkungannya, serta menjamin adanya korelasi antara informasi yang diperoleh dengan kebutuhan khalayak sasaran. Oleh sebab itu pemberitaan atau komunikasi lebih menekankan pada seleksi, evaluasi dan interpretasi. Peran lain yang sering diberikan kepada media adalah sebagai alat perubahan sosial dan inovasi sosial. Dari segi media massa, yaitu media elektronik (radio, televisi, film) dan media cetak (printing media) seperti surat kabar, majalah, tabloid. Media massa mempunyai sifat dan karakter yang memungkinkan menjangkau jumlah besar, bersifat public, dan mempunyai kemampuan mendatangkan ketenaran bagi siapa saja yang tampil dalam berita media massa (Sahrul Gunawan, 2017).

## METODE

Tahapan pelaksanaan kegiatan diawali dengan studi pendahuluan dan observasi untuk mendapat informasi yang dibutuhkan. Permasalahan yang ditemui adalah permasalahan literasi pemuda yang kurang sadar atas pentingnya pendidikan literasi terutama sebagai bekal masa kini.

Pertemuan pertama bersama anggota OSIS MTs Fisma dibuka dengan pengenalan media dan briefing proses pelaksanaan program untuk tiap pekan kunjungannya maupun monitoring secara daring. Melalui persetujuan kepala sekolah serta guru penanggungjawab OSIS, dibentuk tim redaksi majalah MTs. Fie Sabilil Muttaqin dengan empat pembagian divisi yakni ketua, *content writer*,

*editor*, serta *photography*. Mengenai beberapa karya, tulisan, maupun opini yang akan dimuat dalam majalah, seluruh siswa MTs FSM menjadi pelaku karya majalah ini. Dari pengumpulan tersebut, kami bersama team *editor* dan *content writer* mensortir konten yang layak dimuat dalam majalah. Finalisasi majalah cetak dilanjutkan dengan pencetakan majalah dan pembuatan *e-magazine* sehingga yang dapat dinikmati secara digital. Hal ini diharapkan agar sekolah melalui siswanya dapat menumbuhkan kecintaan literasi kawula muda di Dusun Tempurejo. Selain itu luaran majalah ini juga dapat menambah ruang siswa siswi dalam berkreatifitas, disisi lain majalah yang dibuat dapat dijual dan bernilai ekonomi. Salah satu optimalisasi yang kami lakukan yakni, pembuatan akun resmi instagram OSIS yang bertujuan membentuk branding OSIS terutama dalam mengenalkan media cetak perdana ini.

Dalam hal penunjang kesehatan, dilakukan sosialisasi praktek DaGuSiBu (dapatkan, gunakan, simpan, dan buang) dengan para anggota OSIS, dan disusul dengan sosialisasi gizi seimbang. Sebelum itu, kami telah menyebarkan kuisioner sebagai bentuk pre-test yang kemudian disusul dengan pengisian post-test di akhir sesi. Setelah praktek dan sosialisasi ini, seluruh peserta memahami serta mampu berlaku bijak dalam penggunaan maupun cara pembuangan obat secara baik dan benar. Sebagai siswa sekolah menengah, memang sangatlah perlu mempelajari dan mempraktekkan hal baru terutama dalam pengaplikasian gizi seimbang yang merupakan terusan yang tepat sebagai pengganti rumus 4 sehat 5 sempurna. Metode praktek yang kami lakukan adalah penjelasan dan pengaplikasian DaGuSiBu pada obat, serta penjelasan mengenai perangkat

penting dalam memenuhi gizi seimbang.

Praktek terakhir yang telah kami lakukan adalah pendampingan kepada siswa dalam pembuatan handsanitizer mandiri sehingga dapat mendukung fasilitas kesehatan dalam maupun luar sekolah selama pandemi. Praktek yang kami lakukan bertempat di dalam kelas dengan siswa kelas 7 sampai 9. Praktek yang kami lakukan untuk pembuatan 1 liter handsanitizer yakni dengan bahan-bahan diantaranya 15 ml gliserin, 45 ml H<sub>2</sub>O<sub>2</sub> dengan konsentrasi 30%, 833 ml etanol, dan tambahan essence oil secukupnya. Luaran dari praktek ini adalah penyediaan handsanitizer dalam lingkungan sekolah sebagai suatu alternatif dalam mencegah penularan COVID-19 dan menjaga kebersihan tangan. Pembukaan dan sosialisasi program pendampingan multimedia melalui pembuatan majalah cetak, praktek pembuatan handsanitizer, praktek DaGuSiBu, dan gizi seimbang.

**Tabel 1. Timeline Kegiatan**

Waktu Pelaksanaan	Hasil	Sasaran
Pertama	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembukaan dan sosialisasi program pendampingan multimedia melalui pembuatan majalah cetak, praktek pembuatan handsanitizer, praktek DaGuSiBu, dan gizi seimbang</li> <li>- Pembentukan team redaktur majalah</li> <li>- Perfotoan team redaktur</li> </ul>	Seluruh guru dan siswa MTs Fie Sabilil Muttaqien
Kedua	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Praktek DaGuSiBu dan sosialisasi gizi</li> </ul>	Anggota OSIS MTs Fie

Waktu Pelaksanaan	Hasil	Sasaran
	<ul style="list-style-type: none"> <li>seimbang</li> <li>- Pengisian pre-test dan post-test</li> <li>- Pemberian pertanyaan berupa kuis dan dihadiahi dengan door prize</li> <li>- Perfotoan seragam sekolah putri</li> </ul>	Sabilil Muttaqien
Ketiga	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Monitoring dan pembentukan layout serta konten majalah bersama team redaktur</li> <li>- Perfotoan seragam putra</li> </ul>	Team redaktur majalah
Keempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Praktek pembuatan handsanitizer</li> </ul>	Anggota OSIS
Kelima	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Presentasi luaran produk majalah cetak dan handsanitizer</li> <li>- Pemberian luaran produk dan pemberian cinderamata</li> </ul>	Siswa kelas 7 dan 8 serta beberapa guru MTs Fie Sabilil Muttaqien

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Organisasi siswa pada madrasah merupakan wadah pengembangan dan peningkatan mutu minat dan bakat peserta didik, serta memberikan kontribusi terhadap penyelenggaraan dan peningkatan mutu pendidikan di madrasah walaupun dengan jam kerja yang terbatas dan panjang (Toni, 2019).

Program kerja sosialisasi DaGuSiBu (dapatkan, gunakan, simpan, dan buang) bermaksud untuk menyampaikan informasi kepada siswa MTs Fie Sabilil Muttaqien bagaimana cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat

dengan baik dan benar. Tujuan dari program tersebut adalah agar siswa MTs Fie Sabilil Muttaqien memahami bagaimana cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat sesuai peraturan. Sehingga efektifitas pengobatan dapat ditingkatkan dan penyalahgunaan obat akibat cara pembuangan yang tidak benar dapat berkurang.



Gambar 1. Poster GaGuSiBu

Permasalahan terkait penggunaan obat muncul karena kurangnya pemahaman cara penggunaan dan pembuangan obat yang benar. Upaya menghindari efek samping akibat penggunaan obat yang tidak sesuai, maka diperlukan usaha peningkatan pemahaman penggunaan obat dengan keluarga sadar obat (Suryoputri, 2019).

Selain sosialisasi DaGuSiBu, pada saat bersamaan juga dilengkapi dengan sosialisasi gizi seimbang sebagai bentuk dari kesempurnaan slogan 4S 5S atau 4 sehat 5 sempurna. Karena ditemukan bahwa 4S 5S tidak akan berdampak positif pada tubuh kita jika porsi yang dikonsumsi tidak sesuai dengan kebutuhan tubuh.



Gambar 2. Brosur Gizi Seimbang



Gambar 3. Pengukuran Status Gizi

Status gizi seseorang dapat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan pendidikan. Seseorang dengan pengetahuan gizi yang baik berkorelasi terhadap sikap dalam memilih makanan yang memenuhi rasio kecukupan gizi. Kurangnya pengetahuan tentang pola makan seimbang juga mempengaruhi kebiasaan konsumsi dan kehidupan sehari-hari (Maharani et al., 2019).

Program kerja selanjutnya yakni, training pembuatan handsanitizer bermaksud untuk melatih siswa MTs Fie Sabilil Muttaqien dalam pembuatan handsanitizer sebagai salah satu rangkaian solusi untuk mengatasi kelangkaan handsanitizer dimasa pandemi COVID-19. Dari pelaksanaan program ini siswa MTs Fie Sabilil Muttaqien diharap memahami proses pembuatan handsanitizer hingga dapat dipraktikkan secara mandiri. Proses pembuatan handsanitizer pun menyumbangkan nilai penting dalam melatih kecakapan serta ketelitian dalam proses pembuatannya. Selain itu dengan pembuatan handsanitizer secara

mandiri muncul untuk menjadi alternatif dalam mencuci tangan tanpa sabun dan air, baik di dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Hingga diharapkan siswa mampu mengimplementasikan pembuatan handsanitizer tersebut untuk kebutuhan sehari-hari sebagai sarana pendukung kesehatan maupun pemutus rantai penyebaran kuman dan virus.

Program kerja training pembuatan majalah bermaksud untuk melatih siswa MTs Fie Sabilil Muttaqien dalam menciptakan media informasi digital yang dapat menjadi wadah peningkatan dan pengembangan skill maupun kreativitas. Implementasi yang dihasilkan dalam rangkaian proses pembuatan majalah cetak diharapkan mampu menjadi bekal untuk tetap berkreasi dan berinovasi dengan pemanfaatan platform internet yang tersedia. Tujuan dari program ini adalah mengenalkan dan menyelaraskan pemanfaatan media digital yang tersedia secara gratis sebagai wadah berkreasi maupun berinovasi dalam menciptakan sebuah karya. Karenanya, diharapkan bahwa luaran majalah cetak tetap dipublikasikan secara turun menurun dengan penanggungjawab team redaktur yang telah kami berikan pelatihan.



**Gambar 4. Praktik Pembuatan Handsanitizer di Kelas**



**Gambar 5. Produk Handsanitizer**

Salah satu jenis majalah yang masih bertahan hingga saat ini adalah majalah sekolah. Sebagai majalah yang diterbitkan dan dikelola oleh sekolah, keberadaan majalah sangat penting karena merupakan sarana penyelenggaraan kegiatan dan karya siswa. Menurut Arfiani (2013) majalah sekolah bersifat informatif, edukatif, dan rekreatif. Kelebihan tersebut menjadikan majalah bisa digunakan sebagai bahan belajar. Sebagai media cetak, majalah memiliki kelebihan seperti dapat dinikmati oleh pembaca yang lebih spesifik dalam jangka waktu lama, dan memiliki kualitas gambar yang baik. Majalah dapat menjangkau kelas atau kelompok tertentu. Kekurangan majalah diantaranya biaya cetak dan masalah distribusi. Diyanti, Wendra, dan Tantri (2021) menyatakan majalah sekolah merupakan media cetak yang diterbitkan sekolah secara berkala dalam bentuk majalah konvensional dan sasarannya orang-orang yang berkepentingan dengan sekolah. Isi majalah sekolah pada umumnya berkaitan dengan manfaat komunikasi pendidikan dan pengajaran di sekolah. Selain itu, keuntungan penting dari majalah sekolah adalah sebagai media ekspresi bagi siswa dengan kemungkinan mereka mengekspresikan kreativitas mereka melalui penulisan



cerita pendek, pantun, puisi dan berita terkini.



**Gambar 6. Pendampingan Multimedia berupa Pelatihan canva kepada Team Editor Majalah**



**Gambar 7. Pensortiran karya oleh team content writer majalah**

Siswa harus memiliki bakat jurnalistik untuk mampu memproduksi majalah sekolah sebagai media promosi. Majalah sekolah berfungsi sebagai alat periklanan, masyarakat dapat melihat dan menilai kualitas suatu sekolah melalui majalah. Selain tujuan tersebut, majalah ini juga menjadi media untuk menjaga hubungan baik antara guru, siswa, alumni dan masyarakat luas (Triyono, dkk, 2016).



**Gambar 8. Cover Majalah Cetak**



**Gambar 9. Barcode Digital FisMate**

Diketahui siswa MTs Fie Sabilil Muttaqien berjumlah 203 orang siswa dan siswi. Berdasarkan observasi yang kami lakukan, melalui penyebaran pre-test dan post-test dapat disimpulkan bahwa dari 13 siswa yang menjadi responden memiliki nilai rata-rata post-test sebesar 5,5 sedangkan setelah dilakukan sosialisasi nilai rerata meningkat menjadi di 12,6. Berdasar observasi yang kami lakukan, dapat ditarik simpulan bahwa masih banyak siswa yang memiliki pemahana dengan baik cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat. Sehingga dengan diadakannya sosialisasi DaGuSiBu ini, diharapkan

siswa bisa mendapatkan menggunakan, menyimpan dan membuang obat dengan baik dan benar untuk meningkatkan efektif pengobatan dan mengurangi penyalahgunaan obat akibat cara membuang obat yang tidak benar.

Sasaran yang dicapai dari program pembuatan handsanitizer adalah siswa MTs Fie Sabilil Muttaqien sebagai salah satu training untuk mengatasi kelangkaan handsanitizer dimasa pandemi COVID-19. Sehingga dengan diadakannya kegiatan ini dapat menjadi solusi permasalahan terkait kelangkaan handsanitizer dipasaran serta meningkatkan angka penyebaran dengan mencegah penularan melalui penggunaan handsanitizer.

Sasaran yang dicapai dari program training pembuatan majalah cetak melalui pembelajaran dan praktek media canva adalah anggota OSIS MTs Fie Sabilil Muttaqien. Kegiatan ini dilakukan untuk menambah kemampuan siswa dalam pembuatan layout dan desain majalah dengan baik dengan pembagian beberapa divisi yang diperlukan dalam penerbitan majalah. Sehingga dengan diadakannya kegiatan ini dapat meningkatkan serta mengembangkan kemampuan dan kreativitas siswa, serta pembentukan team redaktur majalah yang akan melanjutkan penerbitan majalah cetak MTs Fie Sabilil Muttaqien ke depannya.

## **SIMPULAN**

Dari hasil kegiatan yang sudah dilakukan, telah terlaksana semua rancangan program yang telah disusun, dengan persentase keberhasilan 100%. Adapun beberapa keluaran yang dicapai selama kegiatan adalah: Pemahaman siswa MTs. Fie Sabilil Muttaqien mengenai wawasan DaGuSiBu yaitu, cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat

dengan baik dan benar; Pemahaman siswa MTs. Fie Sabilil Muttaqien terhadap wawasan Gizi seimbang; Memberikan potensi dan pengetahuan siswa MTs. Sie Sabilil Muttaqien dalam pembuatan handsanitizer; Meningkatkan kemampuan dan kreativitas siswa MTs. Sie Sabilil Muttaqien dalam literasi digital khususnya pembuatan desain majalah, kepenulisan dan layout majalah, melalui pemanfaatan media internet yang dapat diakses secara gratis; Media cetak berupa poster, leaflet dan majalah; Media digital berupa alamat E-mail OSIS MTs. Fie Sabilil Muttaqien, Instagram dan Fismate E-Magazine; Fie Sabililize Handsanitizer.

Berdasarkan pelaksanaan program pendampingan tata kelola multimedia yang telah kami laksanakan selama kurun satu bulan di MTs Fie Sabilil Muttaqien, dapat ditarik kesimpulan bahwa peran digitalisasi bagi pemuda sebagai *agent of change* sangatlah penting. Upaya kami melalui berbagai pendampingan multimedia kepada mitra yakni anggota OSIS, tentu memiliki berbagai kekurangan dan pembenahan, terlebih dari evaluasi dan kendala- kendala yang terjadi selama kegiatan berlangsung. Faktor fasilitas dan pembelajaran teknologi dan informatika (TIK) dalam lingkup sekolah menjadi salah satu kendala besar kami, maka penulis menyarankan kepada lembaga sekolah di Indonesia untuk menerapkan pembelajaran TIK secara lebih aktif pada jenjang sekolah sedini mungkin. Terlebih, minat serta jiwa ingin tahu remaja terutama, kami temukan dalam tiap diri siswa siswi MTs Fie Sabilil Muttaqien. Karenanya, demi membentuk pemuda yang berkualitas kami sangat menyarankan pendampingan multimedia di tingkat sekolah maupun luar sekolah sangat perlu diterapkan. Selain itu,



pemanfaatan media dan fasilitas merupakan salah satu kondisi yang memberikan umpan balik yang paling baik bagi siswa. Hal itu tentu menjadi tantangan pemerintah dan pihak sekolah untuk lebih mendorong dan membangun potensi digitalisasi dan juga komputerisasi tiap- tiap siswa di sekolah agar tumbuh kesadaran serta motivasi untuk dapat bersaing di era globalisasi ini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Perangkat Desa  
Tempurejo, Kepala sekolah, guru, siswa  
siswi MTs Fie Sabilil Muttaqien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifiani, Faradina. 2013. Pengembangan Majalah Sekolah sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Laboratorium UM. SKRIPSI Jurusan Sastra Indonesia - Fakultas Sastra UM
- Diyanti, Kadek Risma; Wendra, I Wayan & Tantri, Ade Asih Susiari. (2021) Pembinaan Majalah Sekolah Gempita Esaba dan Relevansi Terhadap Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Bangli. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol 11, No 2, 250-259.  
<http://dx.doi.org/10.23887/jjpbs.v11i2.36175>
- Hakim, L., Lefudin, L., Ratnaningdyah, D., & Sugiarti, S. 2020. Pelatihan Pembuatan Multimedia Interaktif sebagai Alternatif Media Pembelajaran. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(1), 38.  
<https://doi.org/10.26877/edimas.v11i1.4295>
- Kemendikbud RI. 2020. OSIS sebagai wadah siswa penggerak jenjang SMP. Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
- Maharani, M., Wahyuni, S., & Fitrianti, D. 2019. Tingkat pengetahuan dan sikap ibu terkait makanan tambahan dengan status gizi balita di Kecamatan Woyla Barat. *Action: Aceh Nutrition Journal*, 4(2), 81.  
<https://doi.org/10.30867/action.v4i2.78>
- Sahrul Gunawan. 2017. Peran Media Online Detik.com di Kalangan Civitas Akademika FDK UINAM). UIN Alaudin Makasar
- Suryoputri MW, Sunarto AM. 2019. Pengaruh Edukasi Dan Simulasi Dagusibu Obat Terhadap Peningkatan Keluarga Sadar Obat Di Desa Kedungbanteng Banyumas. *Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat*
- Triyono, A., Mahardika, D. A., Asmara, L. R., & Fermansah, V. D. 2016. Peningkatan kapasitas wartawan siswa dalam penerbitan majalah sekolah di SMP Muhammadiyah PK Al-Kautsar Kartasura. *Warta LPM*, 19(2), 134-140.
- Toni, I. A. 2019. Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osisi) Dalam Memebentuk Karakter Siswa Di Smk Negeri 2 Salatiga. *Satya Widya*, 35(1), 54-61.  
<https://doi.org/10.24246/j.sw.2019.v35.i1.p54-61>